

TAHUN KE V

PEBRUARI 1973

No. 30





DOSA YANG TIDAK BISA DIAMPUNI

Sering kali kita bertemu dengan orang2 Keristen yang bingung dan kuatir tentang, *dosa yang tidak dapat diampuni*. Banyak yang tidak mengerti apa sebenarnya dosa yang tidak dapat diampuni. Dan tidak mengerti, banyak yang dapat dituduh oleh iblis sehingga mereka merasa kecewa dan kalah dalam kehidupan Keristen-nya.

Sebab itu biarlah kita menyelidiki ayat2 didalam Alkitab, yang berhubungan dengan dosa yang tidak dapat diampuni itu.

I. Didalam 1 Yahya 5:16, 17 kita baca:

"Kalau ada seorang melihat saudaranya berbuat dosa, yaitu dosa yang tidak mendatangkan maut, hendaklah ia berdoa kepada Allah dan dia akan memberikan hidup kepadanya, yaitu mereka yang berbuat dosa yang tidak mendatangkan maut. Ada dosa yang mendatangkan maut: tentang itu tidak Kukatakan, bahwa ia harus berdoa.

Semua kejahatan adalah dosa, tetapi ada dosa yang tidak mendatangkan maut."

Dari ayat2 ini dapat kita menarik beberapa kesimpulan:

1. Sebala kesalahan atau kejahatan merupakan dosa.
2. Ada dosa yang tidak mendatangkan maut, dan ada dosa yang mendatangkan maut.
3. Kita seharusnya mendoakan orang yang berbuat dosa yang tidak mendatangkan maut; tetapi tak usah kita doakan orang yang berbuat dosa yang mendatangkan maut.

Apakah dosa yang mendatangkan maut itu?

"Upah dosa itulah maut."

"Orang yang berbuat dosa akan mati."

Tetapi:

"Jikalau kita mengakui segala dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejantanan." 1 Yahya 1:9.

Apalagi kalau Tuhan mengampuni dosa2 kita, Dia melupakan dosa2 itu dari ingatanNya, yaitu tidak mengingat lagi akan kesalahan kita.

Sebab itu dosa2 yang belum diakui, belum diampuni dan membawa bawa kepada maut.

Dosa2 yang sudah diakui pasti diampuni dan tidak membawa kepada maut.

II. Didalam Mat. 12:31, Yesus berkata: "Segala dosa dan hujat manusia akan diampuni, tetapi hujat terhadap Roh Kudus tidak akan diampuni."

Dari ayat ini terang sekali, bahwa ada satu dosa yang tidak akan diampuni. Segala dosa yang lain dapat diampuni dan pasti akan diampuni, asal kita mau mengakui dosa2 itu.

Segala dosa melawan Yesus dapat diampuni dan dilepaskan, asal kita mau mengakui dan bertobat. Segala macam kejahatan dan kenajisan dapat diampuni; menghujat Yesus pun dapat diampuni.

III. Didalam Alkitab disebutkan tentang beberapa, dosa melawan dosa Roh Kudus upamanya:

1. Berdusta kepada Roh Kudus (Kis. Ras. 5:3.) Ananias dan Sapura mengatakan telah menyerahkan uangnya seluruhnya, padahal hanya separuh.
2. Menentang Roh Kudus (Kis. Ras. 7:51.) Orang2 Yahudi mengeraskan hatinya dan tidak mau menerima Injil yang disampaikan oleh Stepanus.
3. Mendukakan Roh Kudus (Ep. 4:30.) Yaitu dengan berbuat atau mengatakan perkara2 yang najis dan jahat sesudah dimateraikan dengan Roh itu.
4. Memadamkan Roh Kudus (1 Tes 5:19). Yaitu dengan meringankan pernyataan / penyembahan dalam Roh.
5. Menghina Roh Kudus (Ibr 10:29). Yaitu dengan meneruskan didalam dosa dengan sengaja sesudah diselamatkan Tuhan.

Satu2nya dosa terhadap Roh Kudus ini yang akan menerima hukuman yang khusus ialah berdusta kepada Roh. Ananias dan Sapura terang mati secara jasmani, tetapi kita tidak mengetahui dengan pasti apakah masuk neraka atau tidak. Kalau dosa ini tidak dapat diampuni, segala orang Keristen yang memasukkan uang seringgit (Rp. 2:50) kedalam kotak perpuhuan akan menerima hukuman yang kekal, karena berdusta. (Kecuali penghasilan mereka hanya Rp. 25,--).

Jadi teranglah banyak dosa terhadap Roh Kudus dapat diampuni asal kita menginsiafi dan bertobat sebelum terlambat.

IV. Ini tidak berarti bahwa dosa2 itu diremehkan.

"Setiap orang yang berbuat dosa, juga melanggar hukum Allah, sebab dosa ialah pelanggaran hukum Allah.

Inilah tanda2nya anak2 Allah dan anak2 iblis. Setiap orang yang tidak berbuat kebenaran, tidak berasal dari Allah." (1 Yahya 3:4-10.)

"Sebab murka Allah nyata dari surga atas segala kefasikkan dan kelaliman manusia, yang menindas kebenaran dengan kelaliman." Rum 1:18.

Tidak ada dosa yang ringan dihadapan Allah.

Anugerah Allah tidak mengurangi keadilanNya.

Kalau kita berbuat dosa. kita melanggar hukum Allah yang kekal dan tidak berubah.

Orang yang melanggar hukum Torat didalam Perjanjian Lama harus menantikan suatu hukuman yang dahsyat. Dan hukum Roh yang berlaku untuk orang yang dibawah Perjanjian Baharu tidak lebih ringan dari Hukum Torat, tetapi sebaliknya lebih berat. (streng).

Kalau kita melanggar Hukum Allah. bukan lagi anugerah Allah yang kita hadapi, tetapi keadilanNya.

"Jika kita sengaja berbuat dosa (meneruskan didalam dosa) sesudah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapuskan dosa itu. Tetapi yang ada kematian yang mengerikan akan penghakiman dan api yang dahsyat yang akan menghancurkan semua orang durhaka." (Ibr 10:26-27.)

Orang2 yang diterangi oleh kebenaran Allah, jauh lebih besar tanggung, jawabnya daripada orang2 yang lain; dan kalau mereka berdosa sesudah diterangi, maka hukumannya jauh lebih dahsyat.

Sebab itu jangan kita meringankan dosa karena besar akibatnya.

Tetapi sebaliknya jangan Kita meringankan keampunan dan kelepasan yang telah kita terimadari korban Yesus.

Kalau kita meneruskan untuk berbuat dosa sesudah kita menerima kelepasan dari Tuhan, kita menginjak injak Allah dan menganggap najis Darah Perjanjian yang menguduskan kita, dan menghinakan Roh Kasih Karunia." (Ibr. 10:29.)

Jikalau kita meneruskan didalam dosa, kita menghina Keristus dan keselamatan / kelepasan yang telah Dia berikan kepada kita.

Jikalau kita tidak menerima keampunan dosa dan kelepasan dari dosa dengan iman, maka kita juga menghina anugerhatiya didalam korban Kayu SalibNya.

Tetapi segala perkara ini belum merupakan dosa yang tidak dapat diampuni. Pada suatu saat kita masih dapat bertobat dengan sungguh2, mengakui dosa2 dan menerima keampunan dan kelepasan lagi dari Tuhan. Tetapi bukti dari pertobatan dan iman kita ialah dalam kehidupan kita selanjutnya.

"Setiap orang yang kepadanya banyak diberi, dari padanya akan banyak dituntut, dan kepada siapa yang banyak dipercayakan, daripadanya juga akan lebih banyak lagi dituntut."

Jikalau kita diberi jabatan yang tinggi dari Tuhan, dosa2 yang kecil sekalipun dapat membawa hukuman yang berat. Ingatlah akan Musa yang tidak boleh masuk Tanah Perjanjian oleh sebab ia pernah marah satu kali dan kurang taat. Ingatlah juga akan Saul yang dihentikan dari menjadi raja karena kekurangan ketaatan.

2. Lamanya kemunduran itu. Makin kita menjauhkan diri dari Tuhan, makin sukar kita kembali. Kalau kita bertekun didalam dosa atau didalam hal tidak mendengarkan suara Tuhan maka lama-kelamaan telinga rohani kita semakin tebal dan hati kita semakin keras. Untuk setiap orang ada batasnya; kalau batas itu dilwati, tidak ada pengharapan untuk kembali lagi. Kalau batas itu belum tercapai, kita masih dapat bertobat dan dilepaskan. Kita tidak akan mengetahui sampai dimana batas itu sebelum kita meliwatinya, yaitu sudah terlambat.

Sebab itu jangan kita mau coba-coba.

3. Dari pihak Tuhan juga ada batas2nya. Sebelum kita melewati batas2Nya kita mengalami anugerahNya dan Keampunan Nya. Jikalau kita melewati batas Tuhan itu, kita mulai mengalami keadilan dan hukumanNya.

Bangsa Israel, umat pilihan Tuhan, dinasehati dan diperingati berulang2 kali melalui hakim2 dan nabi2, mereka bertobat sedikit2, kembali kepada Tuhan, sementara, lalu mundur lagi. Tuhan bersabar ber-abad2. Tetapi akhirnya kesabarannya mencapai batas2nya. Dia memakai kerakyatan Babil untuk menyatukan hukumanya dengan menghancurrkan negara mereka, serta membawa mereka tertawan ke Babil.

4. Tuhan dapat juga mengeraskan hati orang, sebagaimana perbuatannya dengan Firaon pada waktu bangsa Israel mau keluar dari Nesir. Sebab kitab Suci berkata kepada Firaon: itulah sebabnya aku membangkitkan engkau, yaitu supaya aku memperlihatkan kuasaku didalam engkau, dan supaya namaku dimasyurkan diseluruh bumi.

Jadi ia menaruh belas kasihan kepada siapa yang dikehendakinya dan ia mendengarkan hati siapa yang dikendakinya."

Kesimpulan dari keempat faktor yang disebut diatas ini ialah bahwa orang yang berpaling dari pada Tuhan menjauhkan diri dari Tuhan dan masuk kedalam dosa sedikit - demi sedikit dia belum berbuat dosa yang tidak akan diampuni. Dia masih dapat bertobat dan diampuni. Tetapi jika kalau dia meneruskan pelarian / pembrontakannya dari Tuhan maka akhirnya dia akan melewati suatu batas dimana dia tidak akan bertobat lagi. Tidak dikatakan bahwa dia telah berbuat dosa yang tidak dapat diampuni. Tetapi dia se-olah2 tidak dapat bertobat lagi. Hatinya terlalu keras, sehingga dia tidak ada pengharapan lagi.

Cara untuk menghindari keadaan yang jelek ini ialah: Jangan kita mencoba-coba untuk lari dari Tuhan atau ingin tau sampai dimana batas2nya itu. Lebih baik kita tetap-didalam Tuhan dan kesucianya. Kalau kita mulai agak jauh sedikit biarlah kita cepat menginsyafi bertobat keda Tuhan.

Sebagaimana Paulus bertanya didalam Rum 6:2 "Bukankah kita telah mati lepas dari dosa bagaimanakah kita masih dapat hidup didalamnya?"

Kalau satu kali kita berbuat dosa, kita harus menyesali dan mengakui dosa itu. Lalu dengan iman kita menerima kembali keampunan dan kesucian dari Tuhan."

Tetapi jangan sampai disitu saja; dosa itu harus ditinggalkan Artinya keselamatan ialah meliputi ketepasan dari dosa, tidak hanya keampunan untuk dosa yang sudah kita perbuat.

V. Banyak orang percaya, bahwa mundur dari Tuhan sesudah percaya, itulah dosa yang tidak dapat diampuni.

Didalam Ibr 6:4-6 kita baca:

"Mereka yang pernah:

diterangi hatinya

mengecap karunia surgawi

mendapat bagian dalam Roh Kudus

mengecap Firman Allah dan karunia2 dunia yang akan datang.

namun murtad lagi;
maka: Tidak mungkin dibaharui sekali lagi sedemikian, hingga mereka bertobat."

Kalau kita membandingkan ayat 2 ini dengan ceritera Jesus tentang anak yang terhilang, akan timbul suatu pertanyaan:

"mengapakah anak yang terhilang itu dapat kembali kepada ayahnya, tetapi disini dikatakan bahwa orang yang berpaling dari Tuhan tidak dapat dikembalikan kepada pertobatan?"

Apakah anak yang terhilang itu tidak menerima segala warisan dari ayahnya yang sudah mengalami dengan sepenuhnya kehidupan bersama ayahnya dan mengambil bagian didalam pekerjaan dan visi dari ayahnya itu? Dan apakah dia tidak menyalah-gunakan dan membuang segala warisan itu dengan menjauhkan diri dari ayahnya? Apakah bedanya?

Memang didalam Ibr 6:6 dikatakan bahwa orang yang murtad itu "menyalibkan lagi Anak Allah bagi diri mereka dan menghina Dia dimuka umum." Tetapi kita telah melihat diatas, bahwa segala dosa merupakan penghinaan terhadap Keristus dan Pengorbannya. Apakah anak yang terhilang itu tidak juga menghina dan mempermalukan nama ayahnya dengan hidup yang begitu tidak karuan?

Disini ada suatu prinsip dalam Alkitab, yaitu bahwa hal mundur dari Tuhan mempunyai batas2nya. Kalau batas2 itu diliwati, tidak ada pengharapa lagi untuk kembali kedalam anugerah Tuhan. Kemungkinan besar batas2 ini tidak sama untuk segala orang; karena segala orang mempunyai pribadi2 yang ber-beda2. Juga pekerjaan Tuhan ialah lain untuk lain orang. Kita dapat melihat beberapa faktor yang mempengaruhi atau menentukan batas2 itu.

1. Kemajuan didalam pengalaman keristen.

Makin mendalam pengalaman Keristen kita 'makin besar tanggungjawab kita untuk mengikuti Terang yang telah kita terima.

Yahya 9:41: "Jawab Jesus kepada [orang2 Parisi]:

Sekiranya kamu buta, kamu tidak berdosa, tetapi karena kamu berkata: Kami melihat, - maka tetaplah dosa mu."

Sebutan + bagi nama Tuhan

Akhir2 ini muncul beberapa pembahasan tentang judul diatas. Memang lebih indah jika kita dapat menemukan dan memakai kata2 yang lebih baik untuk sebutan bagi Tuhan. Tentu kita semua akan setuju. Tulisan ini tidak dimaksudkan untuk mera maikan arena perbedaan2 pendapat itu melainkan untuk memagari pembahasan tertang judul tersebut, supaya tidak berlebih lebihan. Sebagai perbandingan kita akan mempergunakan suatu terjemahan Alkitab yang sangat unggul diatas semua terjemahan lainnya, d... telah menjadi terjemahan kesukaan banyak orang2 saleh dalam 3.1/2 abad terakhir ini, yaitu: King James Version.

Dalam terjem-han ini dipakai kata "Thou" sebagai sebutan untuk Tuhan. Beberapa orang mengira bahwa kata "Thou" ini suatu sebutan yang halus untuk Tuhan, tetapi "thou" juga adalah sebutan yang Tuhan pakai untuk setan: juga dipakai oleh seorang "tuan" pada hamba2 nya.

Beberapa contoh:

Jehezkiel 28:11-18 Tuhan menyebut setan dengan "thou"

Matius 25:21-27 "tuan" itu memanggil hamba2nya dengan "thou" bahkan juga pada hamba yang jahat.

Kejadian 24:7 Abraham memanggil hamba2nya dengan "thou". Jadi "thou" bukanlah suatu panggilan atau sebutan dari orang yang lebih rendah pada orang yang lebih tinggi, dengan kata lainuterjemahan King James yang termasyhur itu juga tidak memakai sebutan khusus yang hanya bagi orang yang lebih tinggi derajatnya.

Sebaliknya dalam Dan. 3:18 terjemahan L.A.I. diperhalus dibandingkan dengan terjemahan K.J.: Thou . . . Tuanku.

Kis. 10:34,38. Maka Petruspun bertuturlah, katanya . . . dari hal Jesus . . . Apakah Petrus kurang ajar dengan meyebut nama Jesus tanpa sebutan kata2 penghormatan? . . . ? Dalam menyebut nama Jesus ditengah2 orang kafir tanpa sebutan, istimewa dalam sidang2 resmi didepan orang2 besar rasanya kurang hormat, dan seolah-olah memberi peluang bagi mereka (orang kafir) untuk mergecilkan dan menghina nama Jesus yang mulia itu. Dalm hal2 ini menulis pribadi senang untuk terus awalan "Tuhan" atau sebutan2 yang baik lainnya. Tetapi yang terpenting: ialah menjebut nama itu dengan disertai kesucian dan ketulusan didalam hati, sehingga itu Jesus benar2 menyertai kita dengan urapan Roh Kudus, supaya kalau kita menyebut "itu nama" benar2 ada kuasa "yang keluar".

Jangan membela nama itu dengan kekuatan kita, dengan terlalu mengharuskan pemakaian sebutan2 yang "layak". Allah yang menyalahkan pemakaian nama itu bila tanpa sebutan yang "layak". Allah yang mahakuasa itu akan membela namaNya dengan kuasa yang besar sekalipun namaNya kadang2 disebutkan tanpa sebutan, asal kita tulus suci dan benar berdiri dimuka Allah.

Menyebut Nama Tuhan dengan sopan.

Arti yang sebenarnya dari ini ialah: "menjauhkan diri dari kejahatan, berdiri benar dimata Allah; II Tim 2:19b. "Barang siapa yang menyebut Nama Tuhan, hendaklah ia menjauhkan diri nya daripada kejahatan. "Mat 15:7-9 "Hai munafik, benar sekali baring yang disabdakan oleh nabl Yesaya dahulu dari hal kamu demikian ini: bahwa kaum ini menghormati Aku dengan mulutnya, tetapi hatinya jauh daripada Ku. Sia-2 lah mereka itu menyembah Aku, karena mereka itu mengajarkan hukum2 akal manusia." Mat 23:25 : "Wai bagi kamu ahli torat dan orang Parisi, orang munafik! Karena kamu membersihkan luar cawan dan pinggan, tetapi didalamnya ada penuh dengan rampasan dan lobamu." Mat 23:26: "Hai orang Parisi yang buta, bersihkanlah dahulu sebelah dalam cawan dan pinggan, supaya luarnyapun menjadi bersih.

Penulis mengenal beberapa hamba-2 Tuhan yang mempersoalkan hal ini, mereka mempunyai maksud yang baik dan sesuatu kehidupan yang

tulus dan ikhlas dan benar, tetapi perhatian yang berlebih-lebihan pada persoalan ini bisa melibatkan orang lebih dalam kemunafikan / pura-pura dan dalam perdebatan yang tiada berfaedah. Biarlah kita masing2 bertanggung jawab pada Tuhan tentang sebutan yang bagaimana yang sebaiknya kita pakai terhadap Dia.

oleh: Dr. Jusuf B.S.

*** A P I M E N Y A L A ***

Majalah Kristen Kebangunan Rohani.

Diterbitkan sebulan sekali

oleh:

Yayasan Pekabaran Injil

"JALAN SUCI"

Penanggung Jawab:

Meshach Z. Suwinta

Wakil Pen. Jawab:

Koernelius Darto S.

S.I.T.: No.Pol.6/Bc/006.Intl/VII/68.

Jogja, 30-7-1968. Komando Resort Kepolisian - 961.

A l a m a t :

P.O. Box 7, JATIM.



Alkitab mengatakan bahwa seharusnya kita berdoa semantiasa dengan doa dan permintaan didalam Roh, Juga dijelaskan bahwa ada dua macam doa; yaitu, doa didalam Roh dan doa dengan akal. Apabila kita berdoa didalam Roh, tidak perlu kita memikirkan bunyi suara kita atau kata2 kita. Oleh karena Allah -lah yang memberi perkataan dan bahasanya, Tetapi, apa bila kita berdoa dengan akal, kita harus memakai perkataan kita sendiri. Banyak orang bimbang tentang hal ini, kita kuatir tentang bunyi perkataan kita dihadapan Allah. Sebab itu kita berusaha untuk bersifat rohani dan penuh hormat kepada Yesus serta memakai kata-kata yang tidak biasa kita pakai, dengan mengharap bahwa Dia akan senang.

Tetapi dalam Mat 6:5-13 Yesus memberi beberapa petunjuk tentang doa, Dia memperingati kita supaya jangan berdoa dengan motif yang lain, yaitu supaya orang lain menganggap kita lebih rohani. Dan jangan memakai perkataan2 yang muluk2 dan halus. Yesus itu kurang mementingkan keindahan susunan dari kata-kata kita, tetapi DIA lebih memperhatikan hati kita dan sifat kita terhadap Dia. Allah menyelidiki hati kita jadi bukan perkara2 luar saja.

Yesus berkata: "Kamulah sahabat2 Ku apabila kamu berbuat menurut perintah2 Ku." Bagaimana kita seharusnya berbicara dengan sahabat kita? Apakah dengan perkataan hormat2 dan yang indah2? Tidak! Tetapi Yesus ingin kita merasa bebas untuk duduk dan berbicara dengan DIA secara biasa saja sepetapi dengan sahabat. Dia dapat berbicara juga dengan kita. Kita mengatakan bahwa Yesus lah sahabat kita yang paling

akrab, biarlah hal ini kita nyatakan didalam pergaulan kita dengan Tuhan didalam doa, Tuhan ingin kita menghadapi Dia dengan kesungguhan hati dan kejujuran. Dia tidak ingin kita memakai suara dan susunan kata-kata yang aneh dan menyamar (tidak seperti biasanya). DIA ingin kita datang kepada Nya, berbicara dengan Dia dengan memberitahukan isi hati kita dan kebutuhan kita yang sesungguhnya, Kalau kita bingung, kuatir atau marah, jangan kita mau menipu Dia dengan perkataan yang ber-pura2 baik. Lebih baik kita terus terang memberitahukan keadaan kita yang sesungguhnya, dengan menyerahkan diri untuk dikerjakan oleh Nya. Kita mau berbicara hati ke hati dengan Yesus, sebagaimana dengan sahabat kita yang paling akrab.

Jangan saudara salah faham. Bukan maksud kita kurang sopan dengan Allah, tetapi sebaliknya, kalau sungguh2 mengasihi Dia dan menghormati Dia, maka kita ada keluasaan hati untuk berbicara kepada Dia secara bebas. Dengan memberitahukan kepada Dia tentang segala isi hati kita dan meminta pertolonganNya, dengan bahasa yang sederhana sebagaimana seorang saha bat berbicara dengan sahabatnya. Sehingga doa tersebut tepat pada sasarannya (keperluannya). Jangan kita se-olah2 menghormati Dia dengan mulut kita saja, melainkan dengan hati kita yang tulus.

Banyak orang Keristen yang berpura pura menghormati Tuhan dengan doa yang halus-2, tetapi kurang sesuai, dan tidak memperhatikan bisikan Roh Nya. Kehormatan yang sebenarnya di diharapkan oleh Tuhan ialah untuk berbuat perkara2 yang Dia perintahkan untuk kita berbuat. Tuhan tidak ingin kita merasa jauh dari Dia, melainkan berjalan dalam persekutuan yang akrab supaya dapat berbicara secara bebas dan sederhana dengan Dia. Kalau kita membiarkan Tuhan menghilangkan kebiasaan kebiasaan dan tradisi2 kita, Dia akan bersekutu dengan kita secara yang lebih bebas dan membawa kita lebih dekat kepadaNya.

Ini adalah merupakan suatu taraf kedewasaan didalam doa kita kepada Tuhan. Dan saat2 ini Tuhan mau membawa kita kepada taraf ini. Hal ini sangat penting juga didalam kehidupan Kekristenan kita mengambil bagian didalam PEDUKER.

Dimana kita tidak hanya sekedar meminta / berdoa begitu saja. Tetapi kita akan mengerti maksud / isi hati Tuhan, tentang perkara2 yang kita

doakan. Dengan demikian kita akan merasa lebih yakin mengenai jawaban2 doa kita. Sebagaimana seorang sahabat dapat mengetahui isi hati sahabatnya. Melalui kesederhanaan doa kita kepada Tuhan, kita akan merasakan lebih dekat dengan Dia dan Dia akan memberitahukan kehendakNya tentang apa yang akan kita pinta. Biarlah kita mulai mempercayai dan maumasuk kedalam taraf ini.

Kiranya Tuhan semakin meningkatkan doa2 saudara2 sekalian. Pengasuh.

ORANG MATI BANGKIT

Baru2 ini pada tgl.23 Aug. 1972, didesa Gajarejo Mbangkong Sitarjo, Malang Selatan digemparkan dengan suatu keajaiban Kuasa Tuhan Jesus, yaitu orang yang mati bangkit lagi. Kejadian tersebut akan kami laporkan melalui M.A.M. ini dengan merupakan percakapan (tanya-jawab) antara salah satu staf redaksi M.A.M. dengan orang yang melayani orang mati tersebut, laporan sbb.:

Red.: Siapa nama bapak dan ibu?

Jwb.: Nama saya Pak Miarto & Bu Yasti.

Red.: Umurnya dan pekerjaannya, juga tempat tinggal dimana?

Jwb.: Umur saya 45 thn. dan pekerjaan saya sebagai Pegawai Binamarga (Majelis Greja GBI Sitarjo) tempat tinggal saya di Sitarjo.

Red.: Betulkah didaerah ini ada orang yang mati dibangkitakan?

Jwb.: Ya betul.

Red.: Siapakah nama orang yang mati tersebut, dan berapa banyak nyak umurnya dan dimana tempat tinggalnya?

jwb.: Nama orang tsb. yaitu: Mbok Tasumah, berumur 35 thn. dan tempat-tinggalnya di desa Gajahrejo Mbongkong, Siti arjo. (Malang Selatan).

Red.: Siapakah yang mendoakan?

Jwb.: Saya dengan istri saya sendiri.

Red.: Pada waktu mendoakan orang tsb., apakah banak / ibu diundang dan bagaimana jalan kejadian tsb.?

Jwb.: Sebetulnya saya tidak diundang, tetapi pada waktu itu saya sedang menginjil dengan istri saya di desa itu Kami menginjil dari rumah kerumah yang lain, jadi ber-pindah2 .. Tiba2 beberapa waktu kemudian ada satu Bapak yang bernama Pak Supini mengajak kami ke rumahnya Pak Tronael (suami perempuan yang mati tsb.) Kami kaget sekali karena disitu sudah banyak orang yang menangis dan-ternyata Mbek Tasmah sudah mati beberapa waktu lamanya. Kami mulai menenangkan orang2 itu dan meyakinkan bahwa Tuhan Yesus bisa menghidupkan orang tersebut.

Sesudah suasana menjadi tenang, kami mulai membicarakan satu ayat tentang pertobatan dan percaya kepada Yesus pasti selamat. Kami melihat keluarga tersebut mulai yakin akan pemberitaan yang kami beritakan. Selanjutnya kami minta minyak kletek (minyak goreng) untuk dipakai sebagai minyak pengurapan. Kami mulai berdoa dengan Nama Tuhan Yesus bangkit dan sembuhlah! Sesudah kami doakan orang tersebut mulai bernafas, tetapi belum bangkit.

Red.: Sudah berapa lama orang itu mati dan jam berapa Bapak ibu mendoakan orang tersebut.

Jwb.: Menurut keterangan mereka ± 2 atau 3 jam orang itu mati. Dan waktu saya mendoakan orang tersebut kira2 jam-1.00 siang. Oh yah perlu kami tambahkan bahwa orang yang mati tersebut sebetulnya giginya sudah rapat (mengatup). Oleh karena keluarganya ingin supaya orang tersebut jadi sadar kembali, maka giginya dibuka dengan sotil (alat untuk menggoreng).

Sehingga giginya lepas 2 biji, namun hasilnya tidak adadan sia2 silja. Tetapi sesudah kami doakan lalu dia mulai bernafas, tetapi belum bangun. Lalu kami meninggalkan-tempat tersebut dan kami pulang

ketempat kami di Sitiarja, jadi tentang selanjutnya kami tidak mengetahui lagi saat itu. Tetapi pada waktu kami menuju pulang, kami mulai bimbangapakah orang tersebut bisa hidup lagi atau tidak, apakah dia terus mati, Hingga satu malam suntuk kami berdua tidak bisa tidur melainkan hanya berdoa-bergumul dihadapan Tuhan guna untuk orang mati tersebut.

Tetapi pada waktu itu Tuhan berbicara kepada kami "Jangan kamu kuatir, Aku sudah menghidupkan orang itu. Ber-kali2 Tuhan berbicara demikian. Akhirnya pagi2 jam-7.00 Tgl 24, kami datang lagi kerumah orang tersebut, ternyata orang yang mati itu sudah hidup lagi dan sudah bisa maka, mandi, bekerja seperti biasa. Kami tidak bisa membayangkan betapa besar kesukaan kami pada waktu itu.

Dari kami / penulis sendiri yakin akan kejadian ini, memang betul-betul terjadi. Biarlah melalui kesaksian ini kita mempercayai atas perkataannya yang terdapat dalam Kissah Rassul 1:8.

Ditulis oleh: Koernelius D.S.

(Sambungan dari halaman 9).

VI. Dosa yang tidak akan diampuni.

Segala dosa yang diatas ini dapat diampuni dan akan diampuni asal kita mau menyesal, mengakui dan melepaskan dosa2itu. Tetapi ada satu dosa yang tidak akan diampuni. Yesus berkata: Segala dosa dan hujat manusia akan diampuni, tetapi hujat terhadap Roh Kudus tidak diampuni.

Yesus berkata: segala dosa dan hujat dapat diampuni.

Yesus berkata: "Segala dosa dan hujat manusia akan diampuni - tetapi hujat terhadap Roh Kudus tidak akan diampuni. Apabila seorang mengucapkan sesuatu menentang Anak manusia, ia akan - diampuni, tetapi jika ia menentang Roh Kudus, ia tidak akan - diampuni, dunia ini tidak dan dunia yang akan datangpun tidak." Mat 12:31,32.

Apakah sebenarnya dosa yang tidak akan diampuni itu? Dari ayat2 tadi teranglah bahwa dosa itulah: menghujat atau mengucapkan sesuatu menentang Roh Kudus.

Kalau kita menyelidiki sekitarnya ayat ini, kita melihat bahwa Yesus telah mengusir setan2 dan berbuat mujizat2 yang lain. Dengan melihat Yesus mengusir setan dari seorang yang buta dan bisu, maka orang2 Farisi mengatakan bahwa Yesus itu kerasukan setan dan mengusir setan2 dengan kuasa penghulu setan. Lalu Yesus memberi suatu pelajaran kepada mereka dan mengakhiri dengan peringatan tentang dosa yang tidak akan diampuni itu.

Didalam Markus 3:30 ada keterangan yang lebih jelas lagi:

Ia berkata demikian karena mereka katakan bahwa Ia kerasukan roh jahat. "Mereka menganggap bahwa Roh Kudus yang didalam Yesus, ialah roh jahat, dan mujizat / pernyataan roh didalam pelayanan Yesus adalah pekerjaan roh2 setan.

Apakah orang2 Farisi itu sudah berbuat dosa yang tidak akan diampuni itu?

Rupanya belum.

Karena Yesus dengan sabar mengajar dan memperingati mereka. Kalau sudah tidak ada pengharapan, untuk apa mereka akan di-nasehati?

Biarlah kita akan mengingat lagi perkataah yang terdapat didalam Iberani 10:26: "tikalau kita sengaja berbuat dosa, sesudah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran ..."

Orang Farisi tadi tidak menghujat Roh dengan sengaja, sebab belum diterangi. Mereka sudah berbahaya dan perlu diperingati, tetapi belum terlambat untuk bertobat.

Kalau hujat itu diulangi sesudah diperingati oleh Yesus, kita harus meragukan kemungkaan mereka untuk bertobat atau diam puni.

VII. Tiga kesaksian.

1. Beberapa tahun yang lalu, pada waktu saya menggembalakan sidang di luar negeri, ada dikota itu seorang pendeta yang sudah membangun sidang jemaat yang besar dengan gedung Gereja yang baru dan bagus. Waktu Roh Kudus dicurahkan di Gereja kami, pendeta tsb. mulai mengatakan bahwa Roh yang kami terima itu ialah roh setan.

2. Ipar saya pernah mulai mengatakan bahwa karunia libah nubuatan dll. pernyataan Roh ialah dari setan aslnya. Saya menasehatkan dia dengan menunjukkan ayat2 Alkitab. Dia menginsyafi dan tidak berbuat demikian lagi. Biarpun dia sendiri sampai sekarang belum mengalami pernyataan2 Roh, tetapi dia tetap melayani pekerjaan Tuhan setia dan berhasil.

3. Pernah kami melayani disuatu Gereja. Roh mulai bekerja dengan bebas. Pendetanya mulai takut dan menentang. Kami mengalah dan hanya mendoakan saja. Tuhan mengizinkan ia sakit keras. Di rumah sakit dia menyesal dan bertobat. Sekarang Gerejaanya mengalami suatu kegerakan Roh Kudus yang sangat indah sekali.

VIII. Kesimpulan2.

Untuk menghindarkan diri dad dosa yang tidak akan diampuni itu, jalangkah baiknya kita ber-hati2 tentang mengeritik hamba2 Tuhan atau golongan2 yang lain. Terutama biarlah kita ber-hati2 tentang mengecap pernyataan2 Roh sebagai "Sesat" atau pekerjaan setan. Kalau kita tidak pasti, kita dapat menurut: Pak Gamalliel yang terdapat di dalam Kis Ras 5:38,39. :Biarlah mereka, sebab jika maksud dan perbratan mereka berasal dari manusia, tentu akan lenyap, tetapi kalau berasal dari pada Allah, kamu tidak dapat melenyapkan orang2 ini; mungkin ternyata juga nanti, bahwa kamu melawan Allah."

Jikalau, kita mendengar orang lain menjelekkkan / menghujat Roh Kudus, biarlah kita menasehatkan mereka derigan kerendahan hati dan anugerah dari pada Allah, supaya mereka menginsyafi dan bertobat. Jangan ada yang terhilang atau pekerjaanya hancur karena kurang pengertian.

Dia dinasehati dan pernah mengatakan bahwa dia mau bertobat. Tetapi kemudian dia meneruskan saja dengan hujatnya. Sesudah tiga bulan sidang jemaatnya habis, keluarganya kacau, kesehatannya terganggu dan dia harus berhenti.

Oleh Rev. E.B. STUBE



Pembaharuan Kharismatic (yaitu yang berdasarkan pekerjaan Roh Kudus dengan pernyataan2 ("karunia2 Nya), berjalan terus di Korea Selatan. Makin lama makin banyak orang2 yang menyati dan mengambil bagian didalam kegetakan itu. Pada bulan Oct.'72 yang baru lalu, kami mengadakan komprensi Kharismatic persatuan antara gereja2, yang pertama di Korea selatan Orang2 dari seluruh negara dan bermacam2 aliran gereja .. adir dalam Konprensi tersebut. Hasilnya ialah Tuhan memberi suatu kesatuan yang indah; Kami mengambil keputusan untuk mengadakan kebaktian2 doa setiap minggu yang bersifat persatuan dan Kharismatik dan hal ini sudah kami jalankan; kami mengambil keputusan pada bulan Januari 1973 akan mengadakan suatu retret (camping) yang bersifat persatuan dan kharismatic. Kami telah menetapkan tanggalnya yaitu dari tanggal 11-14 Januari, dan kami telah mengundang segala orang Kristen yang telah menaruh perhatian terhadap pergerakan ini.

Pengharapan kami ialah bahwa dengan retret tersebut pembaharuan Kharismatic dapat diperluas diantara orang2 kristen se-Korea. Untuk hal ini kami sengat mengharapkan bantuan doa saudara2 semuanya.

Kardinal Kim (seorang tokoh gereja Katolik di Korea), makin lama makin tertarik dengan pembaharuan itu. Dan setelah mendengar bahwa orang2 Katolik Pentakosta menekankan doa dan sosial, ternyata hal ini

ialah hal2 yang dia juga pentingkan, maka Kardinal Kim mengumpulkan 44 orang pastor dari kota Seoul selama 3 hari dan mengundang salah satu pemimpin pergerakan Kharismatic dari gereja Anglikan untuk mengajar mereka tentang pekerjaan Roh Kudus. Pelajaran2 tersebut telah diterima dengan baik sekali oleh pastor2 dan Kardinal Kim itu.

Kami telah membuka suatu pusat Katolik Pentakosta di Seoul. Dimana diadakan kebaktian2 doa dengan kebebasan didalam Roh Kudus. Ada juga perpustakaan dengan buku2, majalah2 dan kaset2 tentang pembaharuan Kharismatic. Pusat ini sudah mendadi tempat yang ramai sekali.

Kami mohon biarlah saudara2 banyak mendoakan kami, agar pergerakan tersebut makin meluas dimana-mana ditempat yang lain.

Oleh: Kardinal Kim.



Dalam dan kasih didalam Tuhan Jesus Kristus. Sehubungan dengan perkembangan pekerjaan Tuhan diSumatra Utara, pada akhir Tahun ini Roh Kudus menjatakan pelayanannya disana. Terutama di P. Siantar, antara lain ialah:

1. Pertemuan yang kami adakan pada tgl. 24-25 dec. 1972 yang dihadiri dari persekutuan2 doa dari:
 - a. persekutuan doa dari Bahkapul.
 - b. persekutuan doa dari Kerasahan.
 - c. persekutuan doa dari Bandar.
 - d. persekutuan doa dari yang di P. Siantar.

Selain persekutuan2 yang diatas. Hadir pula antara lain:

1. Pdt Pangaribuan dari Sidikalang.
2. Tua2 Sidang dari Gereja Medan.
3. Sdr2. dari organisasi gereja2 yang lain dari P. Siantar

Jalan persekutuan tersebut ialah:

A. Pada tanggal 24 december 1972, malam terjadi percurahan Roh pada persekutuan dengan suasana yang tak dapat diduga-duga. Yang mana sampai melompat2 kegirangan. Selama ini belum pernah dialami oleh persekutuan, dan ada beberapa orang yang didoakan serta dipenuhi dengan Roh Kudus. Dan seterusnya nubuat2 Tuhan dinyatakan.

a. Tuhan menyatakan bahwa yang berhimpun itu semua sudah satu kapal (Bahtera) dan Tuhan berpesan supaya jangan ada lagi, yang berdayung menurut cara2 sendiri, Yesus juru mudi.

b. Tuhan menegaskan jangan takut walaupun menghadapi gelombang, percobaan orang2 yang munafik dan parisi. Aku berserta mu kata Tuhan.

B. Pada tgl. 25 december 1972, mulai dari jam 9:00 wib. dimulai kebaktian, diadakan pemberkataan anak2 dan baptisan air, banyaknya 7 orang. Dan juga kesaksian2 diatur oleh Roh Kudus.

Kesaksian dari Medan: Turun bendera dari langit yang bulat merah ditengah-tengah putih dengan tulisan Yoel: yang berbunyi Tuhan mencurahkan Rohnya pada akhir jaman.

Di P. Siantar: Pakaian tentara diperlangkapi. Banyak lagi kesaksian2 yang belum kami tulis. Sampai disini dulu Tuhan memberkati pelayanan kita.

Oleh: Sdr. Sitorus B.A.

dari: P. SIANTAR.

LAPORAN PERJALANAN TEAM BURU IRIAN.

Dibawah ini kami memuat sebuah laporan dari team utusan Bica Lawang, yang diutus ke P. Buru-Irian, yang berangkat bln Nop. 1972. Tgl 6/10 1972, kami berangkat dari Namlea, yaitu suatu desa di P. Buru utara. Kami bertolak dari kampung ke kampung (kira2 sebanyak 18 kampung), disepanjang pantai dengan jalan kaki (sebab-susah perahu). Perjalanan semacam ini, kami alami selama 8hari. Dimalam hari kami bermalam dikampung yang terdekat. Kami memberitakan Injil kepada barang siapa yang mau dengan, disepanjang kampung tersebut. Juga kami bertemu dengan orang2 Protestan dan mereka banyak yang menerima kesaksian kami.

Disalah satu kampung kami pernah ditolak / diusir secara halus. Tetapi Tuhan menyatakan kewibawaan / kebenaranNya, sehingga nama Jesus dipeimuliakan. Pada hari yang ke 8 (tgl. 14/11/72) kami sampai disuatu kampung didaratan yang bernama Saulahin. Dikampung tersebut. Tuhan mempunyai maksud dan mulai berbicara kepada kami. Disitu juga kami melayani disuatu sidang jemaat, ke-esokan harinya (tgl. 15/11/72) kami minta kepastian apa yang harus kami lakukan. Ternyata Tuhan menunjukan suatu tempat dipedalaman yang bernama Danau Rana.

Dari Saulahin ke Danau Rana ini membutuhkan waktu berjalan kaki selama 3 hari 2 malam, dengan meliwati hutan2 / gunung2 yang berbahaya dan sungai2 yang dalam tanpa jembatan2. Tetapi Puji Tuhan bahwa dalam hal ini sungguh2 Tuhan menyatakan pertolongannya, bahwa Dia sanggup menolong / melepaskan kami dari segala bahaya. Sehingga sampai saat ini Tuhan masih memberi kehidupan kepada kami. Suatu mujizat yang terjadi, yaitu setelah mendaki dua buah gunung, tak ada setetes air-pun. Akhirnya kami gali tanah dan keluar air baru sehingga kgmi dapat minum.

Setelah mengalami segala peristiwa tersebut, sampailah kami di Danau Rana. Perkiraan kami, kami akan menemui orang2 kafir dan menginjili mereka. Tetapi ternyata tidak demikian. Di Danau Rana ini banyak perkampungan2, penduduk aslinya (orang2 adat.) masih sangat sukar diberi pengertian. Disekitar kampung tersebut sudah ada orang2 yang percaya Jesus. Oleh sebab aniaya / hinaan dari orang2 adat, akhirnya mereka mendirikan kampung tersendiri.

Orang2 inilah yang berdoa minta dikirim hamba2 Tuhan ke daerah mereka pertemuan kami sangat mengharukan, karena 15 tahun yang lalu mereka menerima Yesus (Pada waktu ada pembimbingnya), tetapi sampai saat ini tak ada seorangpun Pendeta / Pelayan yang mengunjungi mereka lagi. Mereka ada Tua-tua, tetapi semuanya (baik tua-tua atau anggauta) sama buta huruf. Dari lima perkampungan +/- ada 400 orang yang sudah percaya.

Saat itu mereka merasa puas, imannya dibangun dan mereka mulai dapat mendengar suara Tuhan. Mereka merasa ditilik Tuhan, kami merasakan suatu persekutuan yang akrab dalam kasih Yesus. Kami diminta tinggal, tetapi kami merasa belum saatnya. Pada waktu tahun 1972 ini di Danau Rana dan sekitarnya terjadi bahaya kelaparan, karena kemarau yang panjang. Pada waktu kami disana, kami berdoa lalu datang hujan. Puji Nama Tuhan. Selain dari pada itu, juga injili orang2 adat. Mereka dibawah pimpinan Raja2 / kepala desa dan pengiring2nya, kami datang dan disambut dengan baik. Kesempatan ini kami pergunakan untuk injili mereka, kami percaya bahwa Firman Allah tak akan kembali dengan hampa.

Kadang2 mereka datang bersama istrinya, kami disambut seperti jaman raja-raja dahulu. Orang2 didaerah ini masih liar, kalau mereka merasa terganggu mereka bakar kampungnya dan membuat kampung baru didalam hutan2. Bahkan waktu kami datang mereka sempat bersembunyi. Untungnya ada dua orang Buru yang menyertai kami. (sebagai penunjuk jalan dan penterjemah), Akhirnya kami bisa bergaul dengan mereka.

Setelah kami merasa selesai (untuk saat itu), kami kembali ke Saulahin.

Begitu turun dari gunung, Tuhan langsung memberi beban kepada kami tentang keadaan orang2 Keristen disana. Setelah kami sampai disana, kebaktian (tidak disebutkan gereja mana) diserahkan kepada kami. Roh Tuhan bekerja dengan hebat, tidak satu perkara-pun yang tersembunyi, semua dinyatakan oleh Tuhan, Jemaat merasa berkat luar biasa. Tak henti2nya mereka bertanya-tanya kepada kami dan kami melayani mereka dengan senang hati.

Pintu pekabaran Injil mulai terbuka dan banyak orang mendengar kabar keselamatan. Segala Puji bagi Nama Tuhan.

Menurut laporan selanjutnya, mereka berangkat ke Irian kira2 tanggal 15 Des 1972. Saat ini mereka sedang berada di Irian Barat. Biarlah kiranya Saudara2 pembaca sekalian mau berdoa buat mereka.

Redaksi

Kampanje

Nongkojajar

Pada tgl. 24/11/72 sampai dengan 27/11/72 jbl., telah diadakan kampanye kesembuhan Ilahi di lapangan Nongkojajar / Lawang. Kampanye tsb. dilayani oleh siswa/i dari MAGETAN BIBLE TRAINING CENTRE dan team "API MENYALA" dengan Sidang Jemaat Gereja Pantekosta Tabernakel di Nongkojajar sebagai sponsor. Selain daripada itu juga anyak tamu2 dari lain kota yang turut serta dalam pelaksanaan kampanye tersebut.

Kira-kira sebulan sebelumnya Tuhan sudah banyak berbicara dan mempersiapkan kami untuk pelaksanaan kampanye ini. Juga Tuhan menyatakan bahwa kampanye ini adalah Tuhan punyi, berarti Dia sendiri yang akan mempersiapkan dan mengatur pelaksanaan kampanye. Hal ini terbukti bahwa surat2 lain dari pihak Pemerintah dapat beres, sebelum kampanye tersebut dimulai. Akhirnya Tuhan membuktikan Janji2-Nya dan Dia menyatakan KuasaNya dihadapan segala orang yang datang, baik yang membutuhkan kesembuhan maupun yang hanya melihat-lihat saja. Selama 4 hari tersebut, banyak orang yang datang dengan berbagai bagai macam penyakit. Tuhan menolong mereka; ada yang lumpuh beberapa tahun dapat berjalan, yang buta dapat melihat dan yang tuli dapat mendengar. Ada juga yang mati tangan sebelah, tumor, paru-paru disembuhkan oleh kuasa Jesus yang dinyatakan dalam kampanye tersebut. Halleluya!!

Bayak orang telah mendengar kabar keselamatan dari hal Jesus. Setelah itu ada 18 (delapanbelas) jiwa yang dibaptiskan setelah mereka menerima Jesus dalam hidupnya. Diantaranya juga orang2 yang sudah menerima kesembuhan dari Tuhan.

Aktibat dari Kuasa Tuhan yang dinyatakan dalam kampanye tsb., ialah Tuhan mulai menarik kembali anak2Nya yang telah undur dan iman mereka dibangkitkan. Kaum muda-mudi mulai bergerak untuk mengabarkan Injil ke desa2 sekitar Nongkojajar dan juga mengunjungi jiwa2 yang telah disembuhkan.

Pintu pekabaran Injil semakin terbuka bagi daerah Nongkojajar dan sekitarnya. Akhirnya terbukalah dua desa yang bernama Kalipucang dan Rojopasang (masih daerah Nongkojajar), dimana dibuka suatu persekutuan bagi orang2 yang telah menerima Yesus sebagai Juruselamatnya.

Hal-ini adalah merupakan suatu kegenapan dari janji Tuhan melalui nubuatan beberapa waktu sebelum kampanye dimulai. Segala puji bagi Nama Tuhan, bahwa Dia adalah hidup dan kuasaNya tak berubah sampai sekarang ini. Biarlah Saudara2 membantu doa dalam pelayanan selanjutnya. (follow-up), bagi jiwa2 yang sudah bertobat. Kiranya Tuhan berkenan menyelamatkan jiwa-jiwa melalui anak2 Nya didaerah Nongkojajar.

Sekian laporan kami. Halleluya!!

Oleh: Stefanus I Gunawan

Dari: Nongkojajar.

Kasih itu bisa kita rasakan bila kita mengasihi tanpa mengharapkan sesuatu.

Seringkali kasih kita merasa tawar, didalam hal ini semuanya hanya oleh karena kita menuntut tuntutan kasih itu. (K.D.S.).

APAKAH ENKKAU MENGASIHI AKU?



*Yahya 21 : 15. :
Bertanyalah Jesus kepada Simon
Petrus: "Hai Simon anak Yahya,
adakah engkau mengasihi Aku le
bih daripada orang2 ini ?"
Lalu sembah Peterus: "Ya Tuhan,
bahwa Tuhan juga sedia mengetahui
yang hamba ini mengasihi Tuhan."
Maka sabda Jesus kepadanya: "Pelihara-
kanlah segala anak domba Ku."*

Simon Petrus adalah salah satu dari murid Jesus yang sangat mengasihi Nya, juga Jesus mengasihi dia. Tetapi didalam Yahya 2:15-17 Tuhan Jesus bertanya sehingga diulangi tiga kali dengan pertanyaan yang sama juga: "Apakah engkau mengasihi Aku" Sesuai dengan jawaban Simon bahwa Tuhan sebetulnya telah mengetahui kalau Simon adalah murid yang sangat mengasihi Dia. Namun Tuhan masih juga bertanya hingga kali yang ke tiga dengan pertanyaan yang serupa, sebab Tuhan menghendaki supaya kasihnya Petrus kepada Dia dinyatakan dengan perbuatannya. Agar tidak merupakan kata2 yang keluar dari mulutnya saja dalam 1 Yahya 3:18.

Demikian juga Tuhan saat ini bertanya kepada kita: "Apakah kita mengeasihi Tuhan dengan sungguh2," Tuhan ingin bukti kalau kita mengasihi Tuhan, sebab pada akhir zaman ini banyak sekali orang2 yang berkata 'mengasihi Tuhan' hanya dibibir saja dan perbuatan yang kita lakukan sangat menyakiti hati Tuhan, jadi kita menipu diri kita sendiri. Misalnya dalam suatu kebaktian salah seorang hamba

Tuhan bertanya: "Apakah saudara2 mengasihi Tuhan?" Maka dengan spontan terdengar djawaban "Halleluyah Padahal setelah kita keluar dari kebaktian itu masih juga melakukan perbuatan2 dengan menurut hawa nafsu, saling mencela satu dengan yang lain, menghakimkan diri sendiri, masih suka dusta, judi, mabuk dan sebagainya. Apakah ini yang kita namakan "mengasihi Tuhan"? Tidak benar! Ini berarti kita telah menipu diri kita sendiri. Inilah sebabnya Tuhan mau bila kita benar benar mengasihi Tuhan, kita harus tunjukkan kasih kita dengan perbuatan kita tidak menyimpang dari FirmanNya / KekendakNya yang sesuai dengan Galatia 5:22.

Apakah yang Tuhan katakan kepada Simon Petrus selanjutnya, adalah sebagai berikut: "Peliharakanlah segala anak-domba Ku" Tuhan menghendaki supaya Petrus menggembalakan dan memelihara domba2 Nya. Serta membawa domba2 itu masuk kedalam kandang domba dengan melalui pintu. DIDALAM Yahya 10:1-2, dikatakan: "Siapa yang masuk kandang domba dengan melalui, pintu, ialah seorang pencuri dan penyamun." "Tetapi yang masuk melalui pintu ialah gembala domba." Pintu tersebut adalah Tuhan Yesus sendiri. (Yayha 10:7) Sekarang kita telah ditetapkan diantara kita ditetapkan untuk menjadi gembala2 yang baik, bukannya manusia yang menetapkan akan Yesus yang sendiri yang menetapkan dengan melalui Rohu'lkudus. (Kis Ras 20:28)

Kita wajib menurut teladan Tuhan Yesus, sebagai Gembala kita yang Baik sehingga rela menyerahkan nyawaNya untuk ganti segala domba2. (Yahya 10:11).

Pada akhir zaman ini banyak sekali diantara kita yang mengaku dirinya sebagai bapak gembala, akan tetapi tidak mau memelihara domba2 Tuhan, sehingga dibiarkannya domba itu tercerai-berai dan tersesat, mereka hanya menggembalakan dirinya sendiri, tidak perduli akan domba2 Tuhan itu, karena mereka hanyalah orang2 upahan saja. Jadi mereka tidak patut menyebut dirinya seorang gembala. (Yayha 10:12-13).

Apakah yang diperbuat oleh orang2 upahan yang mengaku bahwa dirinya sebagai gembala? Mereka hanya mengambil keuntungan dari domba2 itu, domba yang lemah tiada dikuatkan, yang sakit tiada

diobati, yang luka tiada dibebat, yang terhalau tiada dibawa balik, yang sesat tiada dicari, melainkan mereka memerintahkan dengan kekerasan dan bengis, sehingga tercerai-berailah domba2 itu sampai menjadi makanan serigala, dan mereka tiada memperdulikan. (Jehezkiel 34:3-6) Tetapi seorang gembala yang baik wajiblah dia menggemLalakan dan membawa domba2 itu kepada tempat yang banyak rumputnya, dibuatkan kandang yang baik dan yang sesat dicarinya hingga ke temu, yang terhalau dibawa balik, yang lemah dikuatkan, yang luka du dibebat dan diobati. (Jehezkiel 34:14-16.)

Maka Tuhan menginginkan supaya kita suka mengembalakan domba2 Tuhan dengan menurut teladan Gembala kita yang Baik jaitu Jesus Keristus sendiri. (Yahya 10:11). Saat ini banyak sekali domba2 Tuhan yang tercerai-berai, tidak ada yang menggembalakan. Marilah kita datan kepada Tuhan dengan penuh kerendahan agar kita dapat menjadi gembala yang baik dan sepadan dengan Tuhan Jesus untuk mencari domba2 yang tersesat dan terhalau dari antara kita, untuk kita bawa balik menuju kandang domba dengan melalui pintu Tuhan Jesus, supaya tidak menjadi makanan serigala-serigala.

Jikalau kita benar2 mengasihi Tuhan, marilah kita menyediakan diri kita untuk menjadi gembala yang baik, supaya Kuasa Roh Kudus sendiri yang mengerjakan kita. Jangan dengan akal pikiran kita sendiri atau penetapan suatu organisasi yang diciptakan oleh manusia, jika perlu wajiblah kita serahkan nyawa kita atau diri kita ganti domba2 Tuhan itu.

1 PETRUS 5:2-4

"Gembalakanlah kawan domba Allah yang ada diantara mu, jangan sebab terpaksa melainkan degan sesuka hati menurut kehendak Allah dan jangan sebab hendak beroleh laba yang keji, melainkan dengan sebulat2 hati. Dan jangan melakukan dirimu seperti pemerintah atas orang yang diserahkan kepadmu, melainkan menunjukkan dirimu menjadi teladan kepada kawan domba itu. Dan apabila kelihatan ketak Penghutu gembala itu, maka kamu akan beroleh mahkota kemuliaan yang tiada akan layu." Tuhan memberkati kita sekalaian, Halleluyah!!

Oleh. E. Budiyo.
Surabaya.